

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa *debt ratio* (DR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *earning per share* (EPS) perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan nilai DR akan menurunkan laba perusahaan sehingga nilai EPS akan berkurang.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh dari variabel *debt to equity ratio* (DER) terhadap *earning per share* (EPS) perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. *Debt to equity ratio* (DER) yang tinggi mengindikasikan begitu besarnya penggunaan hutang sehingga semakin besar resiko semakin besar pula tingkat keuntungan yang dihasilkan.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh dari *debt ratio* (DR) dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap *earning per share* (EPS) perusahaan sektor farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014 dengan nilai koefisien determinasi 98,71%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan terus memperhatikan kebijakan penggunaan hutang untuk kelangsungan perusahaan. Karena hutang yang besar dapat menambah beban bunga perusahaan.
2. Sebaiknya perusahaan lebih efektif lagi dalam mengkaji faktor-faktor yang dapat menyebabkan resiko tinggi atas hutang perusahaan sehingga hutang yang digunakan dapat secara maksimal dapat menghasilkan laba.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya meneliti faktor lain terkait dengan variabel dependen karena dalam penelitian ini ditemukan bahwa rasio solvabilitas sangat mempengaruhi *earning per share* perusahaan.